

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi atas sebuah kajian yang membahas tentang antropomorfis. Dalam kajian tersebut mengutip sebuah ayat al Quran yang mendasari makna antropomorfis yaitu kata *yu'du'na*, ayat tersebut terletak pada Q.S. Al Ahzab ayat 57. Pemahaman mengenai Tuhan merupakan sebuah pembahasan yang masih sering dibahas oleh kalangan kaum muslimin. Semua pemahaman manusia mengenai Tuhan nya bisa dilakukan dengan mempelajari ayat ayat Al Quran yang menyebutkan tentang sifat, keberadaan dan hal hal lain yang berhubungan dengan Tuhan. Dengan hal itu pemahaman manusia bisa memahami mengenai Tuhan yang Maha Tinggi. Selain itu, penelitian ini menyoroti adanya perkembangan dunia tafsir yang mana penafsiran disebarkan melalui kanal media sosial.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dan menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i*. Sumber data penelitian ini adalah al Quran, tafsir al Quran, dan kitab-kitab yang relevan, serta beberapa literatur dan informasi digital yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil Penelitian: 1) Dalam penafsiran Gus Baha, QS. Al-Ahzab Ayat 57 menekankan pentingnya menghormati dan menyucikan Allah dan Rasul-Nya. Orang-orang yang menyakiti mereka akan mendapatkan laknat di dunia dan akhirat, serta siksa yang menghinakan. Penafsiran ini tidak hanya memberikan pelajaran berharga tentang bagaimana berinteraksi dengan Allah dan Rasul-Nya, tetapi juga menekankan tanggung jawab moral dan etika dalam masyarakat Islam. Gus Baha sebagai seorang ulama yang terdidik dan berpengalaman, memberikan penafsiran yang jelas dan mendalam yang dapat dijadikan acuan bagi umat Islam dalam memahami ayat-ayat suci Al-Qur'an. 2) Wacana paradigma antropomorfis pada abad ke-21 merupakan kontinuitas dari tradisi lama yang melibatkan pemberian atribut manusiawi kepada entitas bukan manusia. Dalam berbagai aspek kehidupan manusia, antropomorfisme digunakan untuk memberikan kehidupan dan sifat-sifat manusia pada objek-objek non-manusia. Meskipun ada kritikan dan kontroversi, antropomorfisme tetap menjadi bagian penting dalam seni, budaya, dan ekspresi artistik manusia.

Kata Kunci: *Al Quran, Antropomorfisme, Media*

ABSTRACT

This research was motivated by a study that discussed anthropomorphism. In the study, a verse of the Qur'an is cited that underlies the anthropomorphic meaning, namely the word *yu'duna*, the verse is located in Q.S. Al Azhab verse 57. Understanding God is a discussion that is still often discussed by Muslims. All human understanding of God can be done by studying the verses of the Qur'an which mention the nature, existence and other things related to God. With that, human understanding can understand about God the Most High.

In addition, this research highlights the development of the world of interpretation where interpretation is disseminated through social media channels. In this study, the researcher uses a qualitative research method with the type of library research, and uses the tafsir maudhu'i approach. The source of data for this research is the Quran, tafsir al-Quran, and relevant books, as well as some literature and digital information related to the research.

Research Results: 1) In the interpretation of Gus Baha, QS. Al-Ahzab Verse 57 emphasizes the importance of respecting and purifying Allah and His Messenger. Those who hurt them will receive curses in this world and the hereafter, as well as humiliating punishment. This interpretation not only provides valuable lessons on how to interact with Allah and His Messenger, but also emphasizes moral and ethical responsibility in Islamic society. Gus Baha as an educated and experienced scholar, provides a clear and profound interpretation that can be used as a reference for Muslims in understanding the holy verses of the Qur'an. 2) The anthropomorphic paradigm discourse in the 21st century is a continuation of the old tradition that involves giving human attributes to non-human entities. In various aspects of human life, anthropomorphism is used to give life and human traits to non-human objects. Despite criticism and controversy, anthropomorphism remains an important part of human art, culture, and artistic expression.

Keywords: Al Quran, Anthropomorphism, Media

تجريدي

الدافع وراء هذا البحث هو دراسة تناقش الأنثروبورموفس. وقد استشهدت الدراسة بآية قرآنية تؤسس للمعنى أما فهم الله تعالى فهو من ٥٧. وتقع الآية في سورة الأحزاب الآية، يُؤذُنَ الأنثروبورموفيسي لكلمة المسائل التي لا يزال المسلمون يناقشونها في كثير من الأحيان. وكل فهم الإنسان عن الله يمكن أن يتم من خلال دراسة آيات القرآن التي تذكر طبيعة الله ووجوده وغير ذلك من الأمور المتعلقة بالله. وبذلك يمكن للفهم البشري أن يفهم الإنسان عن الله العلي القدير. بالإضافة إلى ذلك، يسلط هذا البحث الضوء على تطور عالم التفسير حيث يتم نشر التفاسير عبر قنوات التواصل الاجتماعي

وقد استخدم الباحثون في هذه الدراسة منهج البحث الكيفي بنوع البحث المكتبي، واستخدموا منهج التفسير بالمأثور. وتمثلت مصادر بيانات هذا البحث في القرآن الكريم وتفسير القرآن الكريم والكتب ذات العلاقة، بالإضافة إلى بعض المؤلفات والمعلومات الرقمية المتعلقة بالبحث

٥٧، يؤكد على أهمية ٥٧، الآية نتائج البحث 1) في تفسير قوله تعالى: ق وَالْقُرْآنَ الْمَجِيدِ. الأحزاب الآية احترام وتقديس الله ورسوله صلى الله عليه وسلم. فمن أذاهما فله اللعنة في الدنيا والآخرة والعذاب المهين. لا يقتصر هذا التفسير على تقديم دروس قيّمة في كيفية التعامل مع الله ورسوله فحسب، بل يؤكد أيضاً على مسؤولية الناس في تعظيم الله ورسوله وتقديسه

الكلمات المفتاحية القرآن الكريم، التجسيم، وسائل الإعلام